

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belarina's Killers dalam bukunya berjudul *Memulai Band Indie* (2009: 20) Menjelaskan bahwa perkembangan musik indie saat ini sangat berkembang pesat, Banyak band baru yang bermunculan dimana semangat jiwa muda yang masih idealis untuk mengekspresikan karya musik indie mereka. Kesuksesan band indie bukan hanya jam terbang mereka tetapi juga didukung dengan CD album dan video klip yang dapat memperkenalkan band mereka di masyarakat luas khususnya di Indonesia. Kondisi seperti ini membuat video klip terus berkembang.

Dengan banyaknya band-band indie saat ini keberadaan band Eijaz ini kurang diketahui keberadaannya apabila hanya tampil dari panggung ke panggung. Oleh karena itu penulis membuat video klip di mini album band Eijaz untuk memperkenalkan band Eijaz ke masyarakat luas khususnya di Indonesia. Lagu terluka adalah lagu andalan di albumnya.

penulis berusaha terjun langsung sebagai pekerja kreatif untuk membuat suatu video klip pada band indie "Eijaz band" yang meluncurkan mini album yang bernama Cahaya. Band Eijaz berasal dari Sidoarjo dan asal mula terbentuknya Eijaz band pada tahun 2010 yang memiliki 4 personil di dalamnya Wiwin sebagai vokalis, Yoyok sebagai gitaris, Eko sebagai bassis, dan Marga sebagai drummer. Penulis tertarik pada lagu unggulannya yang berjudul "Terluka". Judul "Terluka"

pada lagu itu menceritakan seorang lelaki yang ditinggalkan perempuannya bersama lelaki lain. Penulis menggunakan teknik *clay motion* untuk memperkuat konsep ekspresi perasaan yang akan digambarkan dengan boneka yang terbuat dari clay untuk mewakili perasaan tokoh utama yang menceritakan dari lirik lagu tersebut.

Perkembangan video klip pada saat ini sungguh sangat kreatif. Kreatifitas ini dapat berupa inovasi baik teknik maupun konsepnya. Sehingga para pembuat bersaing untuk membuat karya video klip yang dapat diterima dan disukai oleh masyarakat luas. Para pembuat video klip menyajikan sebuah video yang mana di dalamnya terdapat animasi serta beberapa teknik pengambilan gambar dengan peralatan modern, agar video klip yang disajikan tidak membosankan dan memberi kesan lebih hidup (Huda, 2012: 4).

Video klip berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan lagu dari sebuah band (Septio, 2010: 2). Video klip adalah suatu penambahan konsep visual yang dipertontonkan pada audience yang diharapkan mampu untuk membentuk citra dengan penggabungan dua aspek indera yang dikemas menjadi satu kemasan yang menarik dalam bentuk pengekspresian musik yang dilantunkan oleh pemusik. Video klip juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari musik karena video klip tidak hanya menyuguhkan musik belaka, namun juga fashion dan bahkan struktur cerita yang dapat memperkuat musiknya sendiri (Miftah, 2010: 5).

Musik adalah sekumpulan nada-nada yang dirangkai menjadi sebuah bunyi yang sangat indah dan harmoni. Musik memberi warna yang berbeda dalam kehidupan ini. Musik memiliki jiwa yang bisa membuat setiap orang yang

mendengarkannya dapat langsung menikmati dan dapat terbawa olehnya, terutama musik yang disenangi. Perkembangan musik yang khususnya musik pop tidak dapat dipisahkan dari kemunculan video klip (Miftah, 2010: 3).

Video klip saat ini mulai menggunakan animasi *stop motion* seperti terdapat di video klip band Cold Play dengan lagu yang berjudul “*strawberry swing*”, dimana teknik animasi yang dilakukan dengan cara memanipulasi model objek dan memotretnya berulang kali sampai framenya menciptakan ilusi gerakan animasi (<http://filmpelajar.com>).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, maka video klip mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan jaman. Oleh karena itu perkembangan video klip tidak hanya mengandalkan animasi *stop motion* berjenis *claymotion* namun para pekerja kreatif berkompetisi untuk menunjukkan hasil karyanya yang modern dan penuh inovasi. Video klip dibuat sedemikian rupa agar masyarakat yang melihatnya terkesima dan takjub.

Shawn Kelly dalam buku *Animation Tips and Tricks* menjelaskan bahwa stop motion adalah salah satu teknik animasi yang dibuat dengan menggerakkan objek atau model dari boneka ataupun bahan elastis yang terbuat dari clay/tanah liat atau tanah liat sintetis. Objek digerakkan sedikit demi sedikit dan kemudian diambil gambarnya satu persatu. Setelah diedit dan disusun dan rol film dijalankan, akan memberikan efek seolah-olah boneka atau model tersebut bergerak.

Karya Nick Parks yang berjudul *Wallace and Gromit dan Chicken Run* yang sempat hadir di Jakarta adalah salah satu contoh karya *stop motion*

animation. Contoh lainnya adalah *celebrity Deadmatch* di MTV yang menyajikan adegan perkelahian antara berbagai selebriti dunia. Jangan lupa pula *Nightmare Before Christmast* karya yang Tim Burton yang terkenal dengan film Batman dan Edward Scissorhands. Sejauh ini perkembangan *stop motion animation* di Indonesia belum terlalu besar, karena sulit menjadi animator yang mau berkarya pada bidang ini. Salah satu penyebabnya bisa jadi adalah dibutuhkanya tingkat kesulitan dan kesabaran yang cukup tinggi, yang tentu saja tidak dipunyai oleh setiap orang (<http://agesvisual.wordpress.com>).

Seperti yang dikutip Michael Frierson dalam bukunya yang berjudul “*Clay Motion*” yaitu Teknik *claymotion* menggunakan boneka dari clay sebagai objeknya. Clay dalam arti sesungguhnya adalah tanah liat, keyakinan mereka yang kuat bahwa tidak ada media animasi lainnya yang dapat cocok dengan ekspresi artistik tanah liat. Clay juga memiliki struktur yang sangat liat. Sehingga sangat mudah dibentuk apapun. Hanya dengan mengeringkannya kemudian clay yang sudah dibentuk akan mengeras. Claymotion tergolong teknik paling kuno dan siapapun bisa melakukannya oleh karena itu penulis membuat video klip dengan menggunakan teknik *claymotion* dengan pengambilan gambar dilakukan secara dramatis agar gambar yang dihasilkan tidak monoton dan tentunya supaya masyarakat melihat bagaimana teknik kuno ini bisa menghasilkan karya video klip yang dapat menarik perhatian masyarakat.

Penulis ingin menggugah hati pekerja kreatif bahkan masyarakat awam bahwa animasi *claymotion* dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja.

Seperti dikutip dalam buku *The Advanced Art of Stop Motion Animation* oleh Ken A. Priebe (E-book) sebagai berikut:

“animasi stop motion ada di tangan manusia itu sendiri. Saya katakan ini dalam bahasa saya sendiri. Seperti sebuah kerajinan, setiap gerakan dalam animasi stop motion digerakan frame demi frame oleh tangan manusia agar gambar yang tadinya mati terlihat hidup. Animasi stop motion ini berkembang dengan pesat tidak hanya dalam beberapa komunitas filmsaja tetapi telah dikenal ke seluruh dunia. Bahkan itu semua dihasilkan dari garasi sempit yang dijadikan studio dengan peralatan sederhana seperti web camera dan kamera handphone biasa. Ini merupakan sesuatu hal yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya, bahwa semua orang bisa membuat animasi stop motion.”

Penulis berharap video klip ini dapat menjadi suatu bentuk komunikasi informasi yang dapat mempengaruhi masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya. Ke depannya penulis juga berharap dapat menjadi awal yang baik bagi para insan kreatif lainnya untuk terus mengembangkan dunia hiburan dengan menyuguhkan hiburan yang berkualitas dan inovatif kepada masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka video klip yang ada sekarang juga berkembang mengikuti tuntutan jamanya. Saat ini jarang ditemui video klip yang hanya mengandalkan animasi *stop motion* berjenis *clay motion* dengan editan digital image, sehingga nampak begitu unik. Untuk pembuatan video klip ini akan dibuat dengan menggunakan teknik *clay motion*. Teknik *clay motion* itu sendiri menggunakan clay/tanah liat yang dibentuk sebagai objek yang akan digerakan sedikit demi sedikit dan tiap-tiap gerakan akan di ambil gambar foto sehingga dari beberapa kumpulan foto akan terlihat gerakan objek yang bercerita sesuai dengan alur cerita dalam sebuah lirik lagu “terluka” tersebut.

Penulis berharap video klip ini dapat menjadi suatu bentuk komunikasi informasi yang dapat mempengaruhi masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya. Ke depannya penulis juga berharap dapat menjadi awal yang baik bagi para insan kreatif lainnya untuk terus mengembangkan dunia hiburan dengan menyuguhkan hiburan yang berkualitas dan inovatif kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana membuat video klip band EIJAZ dengan judul “Terluka” dengan menggunakan teknik clay motion?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dalam pembuatan video klip ini, maka pembahasan masalah dibatasi pada membuat video klip band EIJAZ berjudul “Terluka” dengan menggunakan teknik clay motion menggunakan kamera DSLR.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan video klip ini adalah membuat video clip dengan teknik clay motion yg bertujuan untuk memperkenalkan band EIJAZ kepada masyarakat luar sehingga band ini lebih dikenal.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang di harapkan dalam pembuatan video klip ini adalah:

1. Memperkenalkan teknik clay motion dalam pembuatan video klip kepada masyarakat awam.
2. Mendidik masyarakat melalui pesan dari lagu ini agar lebih bisa menerima kenyataan dan lapang dada.

